

Hubungan Membaca Teks Bahasa Arab dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar

Latifah Mahmud¹, Nurming Saleh², Arief Fiddienika³

¹²³Universitas Negeri Makassar, Makassar

E-mail: arieffiddienika@unm.ac.id

DOI: 10.47435/naskhi.v6i1.2781



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

This research is quantitative correlational research with the aim of finding out the relationship between the ability to read and understand Arabic texts and the learning outcomes of Class VIII students at the Darul Hasanah Polewali Mandar Modern Islamic Boarding School. The method in this research is a correlative descriptive method to describe and measure the degree of relationship between two variables, namely, the ability to read, understand Arabic texts (X) and the results of learning Arabic (Y). The objects of this research were class VIII students at the Darul Hasanah Polewali Mandar Modern Islamic Boarding School. The results of this research show that there is a relationship between the ability to read and understand Arabic texts and the learning outcomes of Class VIII students at the Darul Hasanah Polewali Mandar Modern Islamic Boarding School. The correlation value contained in this study was 0.4132 or in the range 0.40-0.599. This shows that the level of correlation/relationship between the ability to read and understand Arabic texts and the learning outcomes of Class VIII students at the Darul Hasanah Polewali Mandar Modern Islamic Boarding School is in the medium category.

Keywords: Ability; Reading Comprehension; Learning Outcomes; Learing Arabic.

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian korelasional kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah Polewali Mandar. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelatif guna mendeskripsikan serta mengukur derajat keterkaitan antara dua variabel yakni, kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab (X) dan hasil belajar bahas Arab (Y). Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah Polewali Mandar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Arab dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah Polewali Mandar. Nilai korelasi yang terdapat pada penelitian ini adalah 0,4132 atau berada pada rentang 0,40-0,599. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat korelasi/hubungan antara Kemampuan Membaca Memahami Teks

Bahasa Arab dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah Polewali Mandar berada dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Kemampuan; Membaca Memahami; Hasil Belajar; Pembelajaran Bahasa Arab.

1. Pendahuluan

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang telah lama berakar di Indonesia dan berperan signifikan dalam pembinaan keagamaan. Sejak awal berdirinya, pesantren tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual santri, tetapi juga menekankan pembentukan akhlak, membangun motivasi, menguatkan nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan perilaku yang baik, serta mempersiapkan santri untuk menjalani kehidupan yang sederhana dan penuh kesucian (Qomariah et al., 2021) (Busthomi & A'dlom, 2020). Pondok pesantren memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan Islam dalam penyebaran bahasa Arab di Indonesia melalui halakah-halahkah ilmu agama yang berkembang di dalamnya. Madrasah turut membekali para santri dengan pengetahuan bahasa Arab sebagai sarana untuk memahami Al-Qur'an dan sastra keagamaan Islam yang berbahasa Arab. Hal ini menghasilkan perpaduan unik antara madrasah tradisional, penyebaran Islam, dan pembelajaran bahasa Arab, yang membentuk peradaban Islam Indonesia yang khas. Secara resmi, bahasa Arab juga diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai bahasa komunikasi global sejak tahun 1973 (Riyadhi & Mujahidah, 2022).

Dalam kerangka peraturan yang tercantum pada UU Republik Indonesia nomor 20 pada tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, diungkapkan bahwasanya bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara, dijadikan sebagai medium utama dalam proses pendidikan nasional. Adapun dalam peraturan Sistem Pendidikan Nasional yang terkait, disoroti pula mengenai penggunaan bahasa asing, yang memperbolehkannya menjadi medium instruksi di institusi pendidikan tertentu demi memperkaya kompetensi linguistik para siswa (Mustafa, 2021). Seseorang yang mampu berbahasa asing akan menunjukkan sisi keilmuan yang lebih ekspansif dan mudah dalam interaksi sosial, dibandingkan dengan seseorang yang hanya menguasai bahasa Indonesia atau bahasa lokalnya.

Kemampuan tersebut memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan komunitas global, berkomunikasi dengan penutur bahasa asing, dan mengakses literatur ilmiah serta teknologi yang tersedia dalam berbagai bahasa asing, dengan demikian memperkaya pemahaman dan perspektifnya (Saleh and Usman 2022). Bahasa merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena manusia ialah makhluk sosial, membutuhkan bahasa guna mempermudah komunikasi dan interaksi pada manusia lainnya (Fiddienika et al. 2023). Beberapa bahasa asing telah diperkenalkan sebagai bagian dari kurikulum di institusi pendidikan saat ini. Di antara bahasa-bahasa tersebut termasuk bahasa Arab, Inggris, Jerman, Mandarin, Jepang, dan lainnya. Dari beragam bahasa yang disebutkan, hanya dua di antaranya yang mendominasi dalam konteks pembelajaran bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa Arab telah secara resmi diadopsi oleh sekitar 20 negara, merujuk pada keunggulan yang unik dimiliki oleh bahasa tersebut dalam lingkup internasional. Kemampuan membaca merupakan dasar dari pembelajaran bahasa Arab. Membaca memerlukan derajat pemahaman, supaya maksud dari makna yang diajarkan dengan membaca tidak salah pengertian (Sariyem, 2016).

Mempelajari bahasa Arab, ada 4 macam *maharah* atau keterampilan bahasa Arab yang harus diketahui. Keempat keterampilan tersebut yakni keterampilan mendengar atau *maharah al-istima'*, keterampilan berbicara atau *maharah al-kalam*, keterampilan menulis *maharah al-kitabah*, dan keterampilan membaca atau *maharah al-qira'ah*. Keempat keterampilan ini menjadi hal yang penting di dalam pembelajaran bahasa Arab. *Maharah al-qira'ah* atau keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Menurut Robbins dan judge (Hajar 2020) "Kemampuan berarti kekuatan dari seorang individu dalam melakukan beragam kewajiban dalam suatu pekerjaan" dan pendapat dari Mangkunegara (Hajar 2020) secara intelektual, kemampuan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan *reality*. Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang bertujuan menemukan berbagai informasi yang

dimaksud dalam tulisan. Hal ini berarti bahwa membaca adalah proses berpikir untuk memahami isi dari teks yang dibaca. Oleh sebab itu, dengan membaca maka bukan hanya sekedar melihat sekumpulan huruf yang membentuk kata dan kalimat saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca ialah kegiatan untuk memahami lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang telah disampaikan penulis di dalam tulisannya dapat diterima oleh pembaca.

Berangkat dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa penguasaan membaca memahami teks bahasa Arab sangat penting bagi siswa untuk mempelajari makna dari teks bahasa Arab agar mendapatkan ilmu dan paham apa makna dari teks tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa. Pada observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023 peneliti mendapatkan informasi bahwa santri pada saat mengikuti pelajaran bahasa Arab pada Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah memang sudah dapat membaca teks bahasa Arab, namun, tidak semua santri dapat membaca memahami teks bahasa Arab dengan kata lain kemampuan membaca dari siswa yang bervariasi, di mana tidak semua santri dapat memahami bacaan teks bahasa Arab. Berkaitan dengan hasil observasi di atas, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kedua hal tersebut.

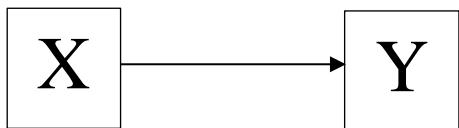
Penelitian hubungan membaca dengan hasil belajar bahasa Arab pernah dilakukan oleh (Hajar 2020). Penelitian ini menghubungkan antara membaca Al-Qur'an dan hasil belajar bahasa Arab dengan pengumpulan data menggunakan tes. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwasanya kadar korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa memperoleh nilai korelasi r_{hitung} sebanyak 0,218 dengan nilai interpretasi rendah. Nilai r_{hitung} sebanyak 0,218 dan nilai r_{tabel} sebanyak 0,254. Maka, r_{hitung} (0,218) $<$ r_{tabel} (0,254) yang bermakna H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak diperoleh hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajar bahasa Arab siswa. Penelitian lain dilakukan oleh Khoirot (2021). Penelitian ini merupakan deskriptif korelatif untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar bahasa Arab siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dilakukan. Selain itu, dilakukan tes praktik membaca Al-Quran untuk mengukur kemampuan membacanya. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil dari pengujian koefisien korelasi yakni 0,244 atau ada pada rentang 0,20-0,399, dengan makna yakni hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa arab ada pada kategori sangat rendah antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa. Pada dua penelitian di atas diketahui bahwa yang diukur untuk kemampuan membaca adalah pada membaca Al-Quran. Hal ini peneliti anggap sebagai hal yang kurang relevan karena rubrik yang dilakukan dalam membaca Al-Quran ada pada ketepatan makhraj, kelancaran membaca, dan kesesuaian dengan kaidah tajwid dan lebih kepada membaca nyaring *loud reading*.

Dalam penelitian ini, kebaruan terletak pada pengukuran keterampilan membaca melalui *reading comprehension* teks Arab, yang lebih sesuai untuk mengevaluasi kemampuan pemahaman siswa dalam konteks bahasa Arab. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada membaca Al-Qur'an dan aspek tajwid atau makhraj (membaca nyaring), pendekatan ini menggunakan tes pemahaman membaca teks berbahasa Arab untuk menilai kemampuan membaca siswa secara langsung, sehingga lebih relevan sebagai korelasi terhadap hasil belajar bahasa Arab secara keseluruhan.

2. Metode

Penelitian ini yakni penelitian korelasional kuantitatif yang dengan tujuan untuk mengetahui korelasi dari kemampuan memahami bacaan bahasa Arab dengan hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah Polewali Mandar, yang berlokasi di Jl. Poros Rumpa, Dusun Simbang, Desa Arjosari, Kec. Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar. Rencana penelitian yang disusun oleh peneliti mengindikasikan periode pelaksanaan yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan, yang akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Desain dalam penelitian ini dijelaskan melalui rancangan hubungan antara kedua variabel penelitian yakni variabel bebas dengan lambing X dan variabel terikat dengan lambing Y yang bisa dilihat dibawah ini:



Keterangan:

X: Kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab

Y: Hasil Belajar Siswa

Populasi dalam penelitian ini yakni semua siswa dari kelas VIII Ponpes Modern Darul Hasanah sebanyak 49 siswa dan terbagi ke dalam dua kelas yakni kelas VIII A dan VIII B, sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas VIII A dengan total 23 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik probability sampling/random sampling* berjenis simpel sampling. Penelitian terdiri atas dua variabel, kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar sebagai variabel terikat (Y). kemampuan dalam memahami teks berbahasa Arab merupakan fokus utama dalam penelitian ini dan pencapaian hasil pembelajaran yang dikaji adalah hasil dari belajar bahasa Arab siswa, yang diperoleh melalui data hasil belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi, dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen dari data hasil belajar bahasa Arab siswa yang diperoleh melalui guru mata pelajaran bahasa Arab.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1) Tes Kemampuan Membaca Memahami

Digunakan untuk mengetahui sampai mana kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab. Pada umumnya bahwa suatu nilai yang baik merupakan tanda keberhasilan belajar yang tinggi sedangkan nilai tes yang rendah merupakan kegagalan dalam belajar. Karena nilai tes dianggap satu-satunya yang mempunyai arti penting, maka nilai tes itulah biasanya menjadi target usaha mereka dalam belajar, dan keberhasilan pembelajaran itu di topang oleh motivasi belajar siswa yang sangat mempengaruhi pada keberhasilan pembelajaran siswa tersebut (AH et al., 2019). Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini yakni tes pilihan ganda, benar salah, dan essai.

a. Tes Pilihan Ganda

Penilaian untuk kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab dengan tes ini yang bertujuan agar siswa mampu menjawab atau menanggapi sebuah kalimat pertanyaan sesuai dengan teks bahasa Arab. Terdiri dari 10 pertanyaan di mana apabila jawaban dari siswa benar, maka memperoleh 1 skor, apabila salah maka memperoleh 0 skor. Jumlah skor dari semua jawaban adalah 10.

b. Tes Benar Salah

Penilaian melalui tes benar salah yang bertujuan agar siswa mampu menjawab atau menanggapi sebuah kalimat pertanyaan sesuai dengan teks bahasa Arab. Terdiri dari 10 jumlah soal, apabila jawaban dari siswa benar, maka memperoleh 1 skor, apabila menjawab salah maka memperoleh 0 skor. Jadi, skor maksimal dari semua jawaban adalah 10.

c. Tes Essai

Penilaian untuk kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab dengan tes essai bertujuan agar siswa mampu menjawab atau menanggapi sebuah kalimat pertanyaan sesuai dengan teks bahasa Arab. Tes ini terdiri dari 10 jumlah soal di mana siswa akan menjawab soal apabila siswa menjawab benar, memperoleh nilai 5 skor, apabila hampir benar maka memperoleh 3 skor, dan jika memberi jawaban yang salah maka memperoleh 1 skor. Skor maksimal dari semua jawaban adalah 50. Jadi total skor maksimal yang didapatkan dari keseluruhan tes tersebut adalah 70 skor.

2) Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa

Peneliti akan meminta nilai dari hasil belajar bahasa Arab siswa dari guru untuk mendeskripsikan nilai hasil belajar bahasa Arab siswa kemudian mencari tahu bagaimana hubungannya dengan kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab. Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni penggunaan teknik statistika deskriptif serta statistika inferensial di mana kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab, bersama dengan hasil belajar siswa diolah melalui pendekatan statistika deskriptif guna mengetahui keterkaitannya. Selanjutnya, untuk menggali hubungan antara kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab dengan hasil belajar, digunakan metode statistika inferensial dengan memanfaatkan rumus Pearson Product Moment. Pengujian dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 29. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien tersebut rendah atau tinggi.

Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : "Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab dengan hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar".

H_1 : "Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab dengan hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar".

Keterangan:

$H_0: p = 0$: Nol berarti tidak terdapat hubungan.

$H_1: p \neq 0$: Tidak sama dengan nol berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti terdapat hubungan

P = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan (Sugiyono, 2022)

3. Hasil dan Pembahasan

Di dalam hasil dan pembahasan akan dijelaskan bagaimana kemampuan siswa dalam membaca memahami teks bahasa Arab, bagaimana hasil belajar siswa, dan bagaimana signifikansi hubungan antara keduanya.

3.1 Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Arab

Soelaiman (dalam Amalia, Mariah, & Hasmawati, 2022) mengemukakan bahwa kemampuan merupakan sifat bawaan dari lahir atau yang dipelajari dengan kemungkinan seseorang mampu menyelesaikan pekerjaannya, dari secara mental atau fisik. Berdasarkan pandangan Ahuja (Sukirman et al., 2021) "Membaca pemahaman adalah membaca menggunakan cara memahami materi dari bacaan yang melibatkan kaitan yang benar di antara makna dan lambang atau simbol kata, penilaian konteks makna yang ada adalah pemilihan maksud yang benar, gagasan yang muncul ketika materi sedang dibaca, penyimpanan gagasan, dan pemakaianya dalam berbagai aktivitas". Senada dengan pandangan tersebut, (Dalman, 2013) mengungkapkan bahwasanya "membaca ialah suatu aktivitas atau proses kognitif yang berusaha dalam memperoleh beragam informasi yang ada pada sebuah tulisan". Kemampuan membaca adalah dasar pembelajaran bahasa Arab. Membaca memerlukan tingkat pemahaman tertentu, supaya makna yang diperoleh dari membaca tidak salah penafsiran atau pemahaman (Sariyem, 2016). Budiarti & Haryanto (dalam Amalia, Mariah, & Hasmawati, 2022) mengatakan bahwa "tujuan utama membaca ialah untuk mencari dan memperoleh sebuah informasi yang ada pada isi bacaan dan memahami makna bacaan". Selain itu, keterampilan membaca sangat penting dan lebih unggul untuk menyerap informasi dan ilmu pengetahuan, yang dapat mengisi ruang dan waktu (Ermanto, 2019). Adapun tujuan membaca adalah untuk menemukan atau mengetahui perincian-perincian atau fakta-fakta, mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik, menemukan atau mengetahui urutan atau susunan dari bagian cerita, menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklasifikasikan, menilai dan mengevaluasi, dan membandingkan atau mempertentangkan (Watini, 2021).

Data yang dianalisis pada bagian ini merupakan variabel X, yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca memahami teks bahasa Arab. Pengukuran dilakukan dengan memberikan tes langsung kepada siswa yang berupa tes pilihan ganda, tes benar salah, dan tes esai. Pada tes pilihan ganda, terdiri dari 10 butir soal yang di mana apabila jawaban dari siswa benar, maka memperoleh 1 skor, jika menjawab salah maka mendapat 0 skor. Jadi, skor maksimal dari semua jawaban adalah 10. Pada tes benar salah, terdiri dari 10 butir soal yang apabila jawaban dari siswa benar, maka memperoleh 1 skor, jika menjawab salah maka mendapat 0 skor. Jadi, skor maksimal dari semua jawaban adalah 10. Pada bagian tes esai terdiri dari 10 butir soal yang siswa akan menjawab soal jika siswa menjawab dengan benar maka memperoleh nilai 5 skor, jika menjawab hampir benar maka memperoleh 3 skor, dan jika menjawab salah maka mendapat 1 skor. Jadi, skor maksimal dari semua jawaban adalah 50. Jadi total skor maksimal yang didapatkan dari keseluruhan tes tersebut adalah 70 skor.

Berdasarkan dari hasil analisis nilai kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab diperoleh hasil bahwa dari 23 siswa 1 siswa di dalamnya mampu memperoleh skor 85 sebagai skor maksimal. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab siswa ada dalam kategori baik. Nilai tertinggi yang diperoleh yakni nilai 85 yang diperoleh oleh satu orang siswa, dan nilai terendah yang dicapai adalah 0 yang diperoleh oleh 1 orang, Adapun nilai rata-rata yang diperoleh sampel yakni 44,21. Berdasarkan dari tabel interval nilai dan kategori kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar berada dalam kategori rendah.

Dari hasil analisis menggunakan bantuan Microsoft Excel untuk memperoleh Panjang kelas interval dipakai rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Maka diperoleh hasil Panjang kelas interval adalah 16 dan jumlah kelas adalah 6. Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab:

Tabel 1 Distribusi frekuensi dan persentase Nilai Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Arab siswa

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|-----------|------------|
| 1 | 0-17 | 3 | 13% |
| 2 | 18-35 | 1 | 4% |
| 3 | 36-53 | 1 | 4% |
| 4 | 54-71 | 7 | 30% |
| 5 | 72-89 | 3 | 13% |
| 6 | 90-107 | 8 | 35% |
| Jumlah | | 23 | 100% |

Dari tabel di atas, frekuensi (f) terendah pada distribusi nilai kemampuan membaca memahami Teks Bahasa Arab siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar adalah 1 dengan persentase 4% dan frekuensi (f) tertingginya adalah 2 dengan persentase 9%. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kemampuan membaca memahami teks berbahasa Arab, terdapat temuan bahwa dari jumlah keseluruhan 23 siswa yang menjadi sampel penelitian, hanya satu siswa yang berhasil mencapai skor optimal sebesar 85. Implikasi dari temuan ini mengindikasikan bahwa kompetensi membaca memahami teks bahasa Arab siswa tersebut secara umum dapat diklasifikasikan dalam kategori yang memuaskan. nilai tertinggi yang tercatat mencapai angka 85, diperoleh oleh satu siswa, sementara nilai terendah, yakni 0, diraih oleh satu siswa. Sementara itu, nilai rata-rata sampel menunjukkan sebesar 44,21. Menafsirkan hasil berdasarkan tabel interval nilai kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar menunjukkan tingkat kemampuan membaca memahami yang tergolong rendah.

3.2 Hasil Analisis Skor Hasil Belajar Bahasa Arab

Sudjana (Apsari., 2018) mengemukakan bahwa hasil belajar ialah suatu perbuatan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan pada hasil analisis skor hasil belajar bahasa Arab dapat diketahui bahwa dari 23 siswa 2 di antaranya mampu memperoleh nilai 100 sebagai skor maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa tergolong tinggi. Skor tertinggi yang dicapai adalah nilai 100 yang diperoleh oleh 2 orang, dan skor terendah yang dicapai adalah 0 yang diperoleh dari 1 orang siswa, Adapun skor rata-rata yang diperoleh adalah 67,56. Berdasarkan pada tabel interval nilai dan kategori kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar berada dalam kategori sedang.

Data yang dianalisis pada bagian ini merupakan variabel Y, yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar yang di mana data nilai hasil belajar bahasa Arab siswa diperoleh dari guru bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan Microsoft Excel untuk memperoleh Panjang kelas interval diperlukan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Lalu diperolehlah hasil Panjang kelas interval adalah 16 dan jumlah kelas interval adalah 6.

Berdasarkan hitungan menggunakan bantuan Microsoft Excel maka rentang data yang diperoleh sebesar 100-0 maka Panjang kelas interval dalam penelitian ini adalah $100/5,49 = 18,21$ dibulatkan menjadi 18. Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar bahasa Arab:

Tabel 2 Distribusi frekuensi dan persentase Nilai Hasil Belajar siswa

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|-----------|------------|
| 1 | 0-15 | 1 | 4% |
| 2 | 16-31 | 6 | 26% |
| 3 | 32-47 | 6 | 26% |
| 4 | 48-63 | 6 | 26% |
| 5 | 64-79 | 2 | 9% |
| 6 | 80-95 | 2 | 9% |
| Jumlah | | 23 | 100% |

Kesimpulannya adalah frekuensi (f) terendah pada distribusi nilai hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar adalah 3 dengan persentase 13%, dan frekuensi (f) tertingginya adalah 8 dengan persentase 35%. Agar lebih jelas mengenai penjelasan tabel di atas. Koefisien korelasi (r) yang terdapat antara kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab dengan hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar yaitu bernilai 0,439. Setelah diperoleh r hitung sebesar 0,439 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), hingga diketahui skor dari r_{tabel} sebanyak 0,4132. Sehingga ditemukan bahwa nilai r_{hitung} (0,439) $>$ r_{tabel} (0,4132). Maknanya H_0 ditolak lalu H_1 diterima. Dari hal tersebut, bisa dilihat bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab dengan hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab yang telah diberikan kepada siswa dan nilai dari hasil belajar bahasa Arab siswa yang telah diperoleh dari guru mata pelajaran menunjukkan bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab disekolah memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Hasil dari tes kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab yang diberikan ke siswa menunjukkan bahwa kemampuan yang berada pada kategori rendah. Adapun hasil belajarnya menunjukkan hasil dengan kategori sedang. Hal ini memberikan pemahaman bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa disekolah ini dipengaruhi oleh kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab.

3.3 Korelasi antara Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Arab dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab yang telah diberikan kepada siswa dan nilai dari hasil belajar bahasa Arab siswa yang telah diperoleh dari guru mata pelajaran menunjukkan bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab di sekolah memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Hasil dari tes kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab yang diberi ke siswa menyatakan bahwa kemampuan membaca memahaminya berada dikategori rendah. Adapun hasil belajarnya menunjukkan hasil dikategori sedang. Hal ini memberikan pemahaman bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa di pondok pesantren ini dipengaruhi oleh kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab.

Setelah kedua variabel (X dan Y) dianalisis memakai statistika inferensial jenis korelasi bivariat uji *Pearson Product Moment*, diperoleh nilai korelasi pearson atau r_{hitung} sebesar 0,439 pada nilai interpretasi sedang. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka nilai r_{tabel} sebesar 0,4132. Dari hasil tersebut, dapat dibuktikan r_{hitung} (0,439) $>$ r_{tabel} (0,4132) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara kemampuan memahami teks dalam bahasa Arab dengan hasil belajar siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab memiliki Tingkat hubungan yang sedang terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar. Hasil penelitian ini didukung oleh (Wahdaniyah et al., 2021) yang mengatakan bahwa “Mengasah keterampilan reseptif seperti membaca adalah bagian integral dari proses pembelajaran bahasa asing. Melalui aktivitas membaca, peserta didik diberikan kesempatan untuk menggali informasi, menyerap pengetahuan tambahan, serta memperluas cakrawala linguistik mereka”. Juga teori yang dikemukakan oleh (Simanjuta, 2017) yang mengatakan bahwa “Membaca ialah memahami bacaan yang dibaca, maka pemahaman ialah faktor yang sangat penting dalam membaca”.

Kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab adalah faktor pendukung yang utama untuk mencapai hasil pembelajaran bahasa Arab yang baik dikarenakan melalui membaca maka seseorang bisa memperoleh informasi, menyerap pengetahuan serta memperluas wawasan sehingga apabila siswa memiliki kemampuan yang baik dalam membaca memahami teks bahasa Arab maka hal ini akan beriringan dengan hasil dari pembelajaran bahasa Arab siswa tersebut.

4. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar berada dalam kategori rendah. *Kedua*, hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar dikategorikan sedang. *Ketiga*, kemampuan membaca memahami teks bahasa Arab memiliki hubungan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar. Dibuktikan dengan hasil r_{hitung} (0,439) $>$ r_{tabel} (0,4132) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Daftar Pustaka

- AH, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Amalia, S., Mariah, E., & Hasmawati, H. (2022). Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Arab Siswa Kelas IX SMP IT Al-Ishlah Maros. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i2.39804>

- Apsari., D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Busthomi, Y., & A'dlom, S. (2020). Kepemimpinan Kiai dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren. *Annaba: STIT Muhammadiyah Paciran Lamongan*, 6(1).
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Ermanto, E. (2019). *Keterampilan Membaca Cerdas*. Rajagrafindo Persada.
- Fiddienika, A., R, M., Latuconsina, S. N., & Sulfitra, S. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMPIT Mutiara Makasar. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(1), 17–37. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.43>
- Hajar, I. (2020). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Santri Kelas VII MTs Ponpes Al Urwatul Wutsqaa Sidrap. *Skripsi*.
- Hasmawati., Dkk. (2022). Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Arab Siswa Kelas IX SMP IT Al-Islah Maros. *Journal Of Arabic Education, Linguistics, And Literature*. [https://doi.org/https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i2.39804](https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i2.39804)
- Khoirot, S. J. (2021). Hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa arab siswa kelas VIII SMP Plus Darussurur. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 99–117. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4191>
- Mustafa, M. (2021). Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.17>
- Qomariah, R. N., Muna, W., & Awaliyah, M. (2021). Sistem Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru Kalimantan Selatan (Integrasi Sekolah dan Pesantren). *Jurnal Tarbawi Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan*, 9(2), 28–46.
- Riyadhi, B., & Mujahidah, N. (2022). Urgensi Penguasaan Bahasa Arab dalam Dakwah: Studi Kisah Guru Haji Ismail Mundu (1870-1957). *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 365–374. <https://doi.org/10.22437/titian.v6i2.22380>
- Saleh, N., & Usman, M. (2022). Korelasi Antara Minat Dengan Prestasi Belajar Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar. *Journal of Foreign Language Studies, Linguistics, Education, Literatures, and Cultures*, 1(2), 192–204.
- Sariyem. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7.
- Simanjuta, D. (2017). Penerapan Strategi Directed Reading Activity (Dra) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Kelas V Sdn 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i1.4087>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sukirman, D. Y., Hasmawati, H., & Al-Iilmul, S. F. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Jerman. *Phonologie : Journal of Language and Literature*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.26858/phonologie.v2i1.25690>
- Wahdaniyah, S., Saleh, N., & Mannahali, M. (2021). Penerapan Model Nurs Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman. *Phonologie : Journal of Language and Literature*, 1(2), 83. <https://doi.org/10.26858/phonologie.v1i2.21522>
- Watini, W. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Model Membaca SQ3R. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 7(1). <https://doi.org/10.26877/jp3.v7i1.8710>